

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor itu ialah kelancaran produksi. Pencapaian tujuan perusahaan akan menghadapi kendala tertentu sehingga perusahaan harus memiliki manajemen yang baik. Pada dasarnya manajemen yang baik memiliki fungsi yang sangat penting dalam perusahaan guna melakukan pemilihan keputusan serta sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan supaya berjalan secara efektif dan perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal. Salah satu cara agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal adalah menerapkan suatu kebijakan manajemen dengan memperhitungkan persediaan yang optimal. Dengan persediaan yang optimal perusahaan mampu menentukan seberapa besar persediaan bahan baku yang sesuai, sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya karena mampu menyeimbangkan kebutuhan bahan baku yang tidak terlalu banyak maupun persediaan yang tidak terlalu sedikit. Persediaan optimal mampu mengefisienkan biaya pengeluaran perusahaan seperti pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku. Sehingga kebijakan manajemen tentang persediaan akan membantu perusahaan.

Dalam prosesnya perusahaan akan menghadapi situasi untuk membuat keputusan mengenai persediaan. Persediaan menurut Haming dan Mahfud (2007;40), merupakan sumber daya ekonomi yang perlu diadakan dan disimpan untuk menunjang penyelesaian pengerjaan suatu produk. Sumber daya ekonomi tersebut dapat berupa kapasitas produksi, tenaga kerja, tenaga ahli, modal kerja, waktu yang tersedia, dan bahan baku, serta bahan penolong. Namun demikian, persediaan dibatasi pada material, produk sedang dalam proses pengerjaan dan barang jadi.

Persediaan yang optimal berdasarkan Slamet (2007:51) akan dapat dicapai apabila mampu menyeimbangkan beberapa faktor mengenai kuantitas produk, daya tahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan persediaan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi,

perlindungan mengenai kekurangan tenaga kerja, perlindungan mengenai kekurangan harga bahan dan perlengkapan serta resiko yang ada dalam persediaan.

Setiap perusahaan harus dapat mengambil keputusan tentang kegiatan pengadaan persediaan barang pada perusahaan yang akan menimbulkan berbagai macam biaya, seperti biaya pembelian, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Dengan adanya biaya-biaya tersebut diperlukan adanya pengendalian persediaan yang memiliki fungsi untuk menyediakan persediaan yang sesuai dengan biaya yang minimal. Oleh karena itu tingkat persediaan yang sesuai dapat dilakukan dengan menentukan jumlah pesanan yang ekonomis dengan tujuan untuk menentukan jumlah pesanan yang mampu memperkecil biaya pengadaan persediaan.

Usaha Konveksi Tas CV.MCEE PROMOSINDO terletak di Perkampungan Industri Kecil (PIK). Perusahaan ini merupakan jenis bidang usaha *home industry* yang bergerak dibidang kerajinan tangan yang hasil produksinya berupa tas. Perusahaan dihadapkan pada berbagai macam produk sesuai dengan keinginan atau pesanan konsumen.

Perusahaan melaksanakan proses produksinya sesuai dengan pesanan pelanggan, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui terlebih dahulu biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk produk tersebut sehingga dapat menentukan harga jual yang akurat, sesuai dengan karakteristik diatas untuk meningkatkan efisiensi biaya-biaya serta untuk memperoleh harga pokok produksi yang akurat, maka perusahaan dapat menggunakan *economic order quantity* untuk mengetahui bahan baku setiap pesanan pelanggan atau konsumen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik atas proses produksi perusahaan tersebut untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Tas 600D Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Konveksi Tas CV.MCEE PROMOSINDO”**.

1.2. Perumusan Masalah

Untuk mendukung penelitian atas masalah yang telah dikemukakan, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, bila CV.MCEE PROMOSINDO menetapkan metode Economic Order Quantity (EOQ)?
2. Berapakah total biaya persediaan bahan baku bila CV.MCEE PROMOSINDO menetapkan kebijakan metode Economic Order Quantity (EOQ)?
3. Berapakah Safety Stock dan Re Order Point CV.MCEE PROMOSINDO pada perhitungan metode Economic Order Quantity (EOQ)?
4. Bagaimanakah total biaya persediaan bahan baku menggunakan kebijakan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada konveksi Tas CV.MCEE PROMOSINDO?
2. Untuk mengetahui total biaya persediaan dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada konveksi Tas CV.MCEE PROMOSINDO?
3. Untuk mengetahui safety stock dan re order point dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada konveksi Tas CV.MCEE PROMOSINDO?
4. Untuk mengetahui perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan kebijakan perusahaan dengan kebijakan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ).

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai persediaan bahan baku dengan metode economic order quantity.

3. Bagi Investor

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang.